

Pengembangan Modul Al-Quran Hadits Menggunakan Canva pada Materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat

Tanti Prasetiowati*, Isti Rusdiyani, & Fadlullah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Jl. Raya Jakarta, KM. 4, Pakupatan, Kota Serang, Provinsi Banten

Email: 7772210033@untirta.ac.id*, isti_rusdiyani@untirta.ac.id ,
fadlullah@utirta.ac.id

Abstract: Era Society 5.0 provides progress for humans to develop with the use of increasingly sophisticated technology because humans are the first object to use technology. Technological developments must be put to good use by educators in learning. This research entitled "Development of the Al-Quran Hadith module using Canva on the material of balance of life in this world and the hereafter" aims to develop the Al-Quran Hadith module using Canva on the material of balance of life in this world and the hereafter. This research is Research and Development (Research and Development) or often called RND using a qualitative descriptive method with the R2D2 model (Recursive, Reflective, Design, and Development-Dissemination) which has three main focuses but this research only focuses on design and development. The results of this research resulted in the development of the Al-Quran Hadith module with the Canva Application which has the potential to become a learning medium as content that shows and explains material related to the balance of life in the world and the hereafter as well as practice questions.

Keywords: *Development, Module, Canva.*

Abstrak: Era *Society* 5.0 memberikan kemajuan pada manusia untuk berkembang dengan pemanfaatan teknologi yang semakin canggih karena manusia sebagai objek pertama dalam menggunakan teknologi. Perkembangan teknologi harus dimanfaatkan dengan baik oleh pendidik dalam pembelajaran. Penelitian ini berjudul "Pengembangan modul Al-Quran Hadits menggunakan canva pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat" bertujuan untuk mengembangkan modul Al-Quran Hadits menggunakan canva pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) atau sering disebut RND menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan model R2D2 (*Recursive, Reflective, Design, and Development-Dissemination*) yang memiliki tiga fokus utama namun penelitian ini hanya fokus pada desain dan pengembangan. Hasil penelitian ini menghasilkan pengembangan modul Al-Quran Hadits dengan Aplikasi Canva yang berpotensi menjadi media pembelajaran sebagai konten yang menunjukkan dan menjelaskan terkait materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat serta latihan soal.

Kata Kunci: *Pengembangan, Modul, Canva.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap manusia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (Haibah et al. 2020, Tambak and Sukenti, 2020) memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang kokoh dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab sosial dan kebangsaan terhadap negara Indonesia (Zelhendri). Menurut UU Sisdiknas No. 1, pendidikan karakter masih menjadi tantangan bagi pendidikan Indonesia. 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan di Indonesia adalah membantu peserta didik mengembangkan kepribadian, kemampuan intelektual, dan akhlak mulia. (Sukarno, 2020).

Dalam masyarakat 5.0, masyarakat harus mampu memecahkan masalah, berpikir kritis, dan memunculkan ide-ide baru dengan menggunakan inovasi dari industri 4.0. (Putra, 2019). Tujuan masyarakat 5.0 adalah memberikan kehidupan yang lebih baik kepada orang-orang, tidak hanya dalam hal teknologi yang dapat digunakan di sekitar mereka, tetapi juga dalam hal nilai dan moral yang menyertainya. (Halifa Haqqi, 2019; Tambak et al., 2022). Era *Society* 5.0 memberikan kemajuan pada manusia untuk mampu berkembang dengan pemanfaatan teknologi yang semakin canggih karena manusia sebagai objek pertama dalam menggunakan teknologi. Perkembangan teknologi harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pendidik dalam pembelajaran (Solikhah).

Teknologi adalah sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran berkaitan dengan materi, media, langkah-langkah, dan evaluasi. Tidak dimaknai secara umum bahwasannya teknologi berkaitan dengan digital yakni secara

online, teknologi dapat pula dimaknai secara *offline*, salah satunya media pembelajaran (Yuhdi and Amalia, 2018). Media pembelajaran di era *society* 5.0 dan kurikulum merdeka mendorong guru untuk kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi dengan menggunakan media yang menarik. Bahan ajar yang digunakan harus selaras dengan kebutuhan peserta didik di masa teknologi (Cikarge and Utami, 2018).

Media pembelajaran sebagai alat atau perantara penyampaian pesan baik visual, audio, dan audiovisual. Media visual seperti gambar, grafik, tabel, dan lainnya. Media audio seperti rekaman suara (Kustandi, Cecep, Darmawan, 2020). Modul merupakan suatu bahan sumber pengajaran yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan yang isinya relatif singkat dan spesifik. Evaluasi dan materi serta kegiatan terkait media biasanya terkoordinasi dengan baik dalam modul (Ali Sadikin, & Asni Johari, 2020). Modul merupakan salah satu bahan ajar yang disusun guru untuk membantu siswa belajar. Siswa dapat belajar secara mandiri menggunakan modul berdasarkan kemampuan mereka dalam memahami materi (Triyono, 2021).

Aplikasi desain grafis online bernama Canva menawarkan berbagai pilihan desain dan template yang dapat disesuaikan dengan spesifikasi Anda. Desain untuk presentasi, poster, video, gambar profil, spanduk, logo, undangan, dan lainnya tersedia di Canva (Leryan et al., 2018; Mahfud et al., 2022). Pendidik dapat mempermudah dan mempercepat perancangan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Canva yang juga memudahkan pengajar dalam menjelaskan materi. Karena dapat menampilkan teks, video, animasi, audio, gambar, grafik, dan sebagainya, media Canva juga dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran (Lusiana et al., 2021; Tambak et al., 2022). Karena tampilannya yang menarik, tampilan Canva dapat memikat siswa untuk memperhatikan

pelajaran dan dipandang menarik (Tanjung and Faiza, 2019). Aplikasi Canva memiliki potensi sebagai alternatif pendidik dalam membuat suatu media yang menarik, salah satunya membuat modul Al-Quran Hadits pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

KONSEP TEORI

Modul

Modul adalah kumpulan pengalaman belajar yang terencana dan terorganisir yang dikemas secara lengkap dan sistematis untuk membantu siswa menguasai tujuan pembelajaran tertentu. Karena modul berfungsi sebagai alat belajar mandiri, siswa dapat belajar sesuai jadwal dan kecepatan mereka sendiri. (Daryanto).

Modul adalah komponen bahan ajar yang disusun secara sistematis yang berisi paket pengalaman belajar terstruktur yang dirancang untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Modul ajar merupakan buku tersendiri yang mengikuti sub mata pelajaran CPM CPMK dan disusun menurut rancangan pembelajaran.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, modul dikembangkan dengan tujuan membuatnya lebih mudah untuk ditampilkan daripada diucapkan. (Gunawan, *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modul Pembelajaran*).

Modul sebagai bahan ajar memiliki fungsi sebagai berikut (Prastowo, 2011):

1) Bahan ajar mandiri

Penggunaan modul dalam proses pembelajaran membantu siswa belajar lebih mandiri tanpa harus didampingi guru.

2) Pegganti fungsi pendidik

Modul harus dapat menjelaskan materi yang diajarkan dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa dari segala usia dan tingkat pengetahuan. Sementara itu, kemampuan ilustratif sesuatu juga terkait dengan guru. Akibatnya, penggunaan modul dapat

menggantikan posisi fasilitator atau pendidik.

3) Sebagai alat evaluasi

Siswa harus mampu mengukur dan mengevaluasi sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajarinya dengan modul. Dengan demikian, modul juga merupakan perangkat penilaian

4) Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik

Modul juga memilih fungsi sebagai bahan referensi bagi siswa karena memuat berbagai materi yang harus dipelajari siswa.

Adapun tujuan penyusunan modul, sebagai berikut:

- 1) Kemudahan presentasi dan komunikasi nonverbal;
- 2) Membantu menghindari kendala waktu, ruang, dan pemahaman baik untuk instruktur maupun siswa;
- 3) Meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu mereka belajar sendiri;
- 4) Memungkinkan siswa melakukan refleksi dan evaluasi diri (Gunawan, *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modul Pembelajaran*).

Kegunaan modul bagi kegiatan pembelajaran. Siswa dapat belajar sendiri tanpa bantuan atau kehadiran pendidik, yang biasanya hadir di setiap pelajaran, berkat ketersediaan modul dan penggunaannya. Hal ini akan menyebabkan siswa memiliki hak untuk menggali data dan materi serta membinanya secara bebas, tidak terus menerus bergantung pada guru (Hartono, 2013). Hal ini sejalan dengan tantangan zaman sekarang, terutama ketika guru, siswa, atau pihak lain tidak dapat belajar secara tatap muka. Pemanfaatan modul cetak dan non-cetak (terkomputerisasi) akan sangat membantu pengalaman yang berkembang.

Sebagai materi pertunjukan, modul secara positif mengambil bagian penting dalam pengalaman pendidikan.

Menampilkan bahan yang digunakan dalam pengalaman pendidikan bila dibuat oleh kebutuhan pendidik dan siswa dan dimanfaatkan secara akurat akan menjadi salah satu variabel yang dapat bekerja pada hakikat pembelajaran. Guru bukan lagi satu-satunya sumber informasi berkat alat peraga (Maha et al.).

Menurut Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, n.d., keadaan ini lebih menekankan peran guru sebagai fasilitator yang mendampingi dan mengarahkan siswa dalam pembelajarannya (Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo).

Siswa didorong untuk menjadi pembelajar aktif dengan memanfaatkan sumber pengajaran yang telah dibuat dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan mereka dapat membaca atau mempelajari bahan ajar sebelum mengikuti pembelajaran di kelas.

Modul ajar yang baik harus dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Untuk itu perlu diperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan kualitas modul (Gunawan, 2022 : 9-14), sebagai berikut :

1) Format modul

Formati moduli terkait dengan pemilihan kolom, letak kertas dan tanda-tandai (*icon*) yang akan digunakan.

2) Organisasi modul

Organisasi moduli terkait dengan petai konsep modul, isi materi, susunan naskah, gambar dan ilustrasi, organisasi antar bab, antar unit dan antar paragraf

3) Daya tarik modul

Daya tarik moduli meliputi bagiani sampul depan, isi modul, tugas dan latihan

4) Ukuran huruf dalam modul

Ukuran huruf terkait dengan bentuk dan ukuran huruf yang proposional

Penyusunan Modul, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Analisis (*Analyze*)

Kajian ini diawali dengan analisis untuk menemukan permasalahan dalam penelitian dan kebutuhan siswa dalam mempelajari Al-Quran Hadits. Selain itu juga dicari permasalahan di lapangan yang dirasa siswa dan guru Al-Quran Hadits berkaitan dengan sumber belajar. Itu juga mencari media terbaik yang ramah pengguna dan mudah beradaptasi (Wijaya).

1) Perancangan(*Design*)

Termasuk membuat desain dan draf modul. Konten untuk keseimbangan dunia dan akhirat dibuat pada tahap desain dengan mengumpulkan atau membuat gambar dan animasi yang mendukung topik yang dipilih dalam pembuatan modul. (Komang Wisnu Baskara Putra, 2017 : 2)

2) Implementasi

Dalam kegiatan pembelajaran, modul diimplementasikan sesuai dengan alur modul. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, bahan, alat, media, dan lingkungan belajar yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran harus disediakan. Sistem pembelajaran dijalankan dengan andal sesuai situasi yang ditetapkan (Fadhli).

3) Penilaian

Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk memastikan sejauh mana siswa telah menguasai isi modul. Pelaksanaan evaluasi mengikuti pengaturan yang telah direncanakan dalam modul. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah direncanakan atau siap pada jam penyusunan modul (Abdulloh).

4) Evaluasi dan Validasi

Moduli yang telah dan masih digunakan dalam latihan pembelajaran harus sesekali dinilai

dan disetujui. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan dan mengukur apakah pembelajaran dengan modul dapat dilaksanakan sesuai dengan rancangan pengembangan. Berdasarkan karakteristik modul, instrumen evaluasi dapat dibuat untuk keperluan evaluasi. Selain itu, validasi dapat dilakukan dengan mencari bantuan dari para ahli yang menguasai kompetensi yang dipelajari (Restika, R. R., Ibrahim, M., & Kuswanti).

5) Jaminan Kualitas

Prosedur dan instrumen operasi standar untuk mengevaluasi kualitas modul dapat dikembangkan untuk tujuan penjaminan kualitas modul (Purwaningsih).

Canva

Aplikasi desain grafis online bernama Canva menawarkan berbagai pilihan desain dan template yang dapat disesuaikan dengan spesifikasi Anda. Desain untuk presentasi, poster, video, gambar profil, spanduk, logo, undangan, dan lainnya tersedia di Canva. (Leryan, L. P. A., Damringtyas, C. P., Hutomo, M. P., & Printina).

Aplikasi Canva hadir di industri teknologi yang ramai. Program desain online ini menawarkan berbagai alat, seperti presentasi, resume, poster, selebaran, brosur, bagan, infografis, spanduk, dan sejumlah besar jenis lain yang kompatibel dengan Canva. Canva menawarkan berbagai jenis presentasi dalam penggunaan media pengajarannya, salah satunya adalah presentasi pendidikan. (Resmini, S., Satriani, I., & Rafi). Aplikasi Canva memungkinkan Anda membuat presentasi tentang berbagai topik, termasuk sederhana, pendidikan, kreatif, bisnis, pemasaran, penjualan, arsitektur, periklanan, dan teknologi. (Tanjung, R., & Faiza).

Keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

Keseimbangan hidup di dunia dan akhirat adalah ajaran agama Islam yang harus dijalani oleh umatnya sebagaimana yang sudah tertera pada pedoman umat Islam yaitu iAl-Quran dan iHadits. Terdapat beberapa dalil Al-Qurani yang membahas keseimbangan hidup di dunia dan iakhirat yaitu Q.S. Al-Insyirah ayat 7, Q.S. Al-Qasash iayat 77, Q.S. Al-Jumuah iayat 10, Q.S. An-Nur iayat 37, Q.S. Al-Munafiqun iayat 11, Q.S. Al-A'la ayat 14-19, dan Q.S. Ali-Imran iayat 148. Adapun dalam hadits yang membahas keseimbangan hidup di dunia dan akhirat di antaranya idiriwayatkan oleh Ibnu 'Asahir, Abi Hurairah, iBukhari, Baehaqi, Muslimi dari Abu iHurairah, dan iMuslim dari iMustaurid (Muhaemin).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil dua dalil Al-Quran dan dua dalil hadits, sebagai berikut:

a. Q.S. Al-Qasash ayat 77

وَأَنْتَعِمَ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Kemenag RI, 2016 : 394)

b. Q.S. Ali-Imran ayat 148

فَالَهُمْ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحَسَبَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. (Kemenag RI, 2016 : 68)

c. H.R. Muslim dari Abu Hurairah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ
أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي
فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ
زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ
كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)

Dari Abu Hurairah radiallahu ‘anhu bahwa Nabi shallallahu ‘alaihiwasallam bersabda ; “Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanku, dan perbaiki bagiku duniaku yang didalamnya ada penghidupanku, dan perbaiki bagiku akhiratku yang kesana tempat kembaliku, dan jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku, dan jadikanlah kematian sebagai kebebasanku dari kejahatan” (HR.Muslim no. 261)

d. H.R. Muslim dari Mustaurid

حَدَّثَنَا قَيْسٌ قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا ، أَخَا بَنِي فَهْرٍ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ وَ سَلَّمَ : وَ اللَّهُ مَا الدُّنْيَا فِي الآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ
إِصْبَعَهُ هَذِهِ - وَأَشَارَ بِيَمِينِهِ بِالسَّبَابَةِ -
- فِي الْيَمِّ فَلْيَنْظُرْ بِمِ يَرْجِعُ (رواه مسلم)

Telah menceritakan kepada kami Qais, berkata : aku mendengar Mustaurid, salah seorang dari bani Fihri berkata : Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihiwasallam bersabda : “Demi Allah, tidaklah dunia di akhirat kecuali seperti sesuatu yang dijadikan oleh jari salah seorang dari kalian- Yahya berisyarat dengan jari telunjuk di laut-makaa perhatikanlah apa yang dibawa.” (HR. Muslim no. 2858)

Berdasarkan banyaknya dalil Al-Quran dan iHadits tentang ikeseimbangan hidup di duniai dan iakhirat. Dalam penelitian ini hanya mengambil dua dalil Al-Quran yaitu Q.S. Al-Qasash ayat 77 dan Q.S. iAli-Imran iayat 148 serta dua dalil hadits yaitu H.R. iMuslim dari Abu iHurairah dan H.R. iMuslim dari Mustaurid,

dengan pertimbangan dalil diatas sebagai dalil yang mendekati terkait materi keseimbangani hidup di duniai dan akhirati yang akan dikembangkan dalam modul Al-Quran Hadits berorientasi pembelajaran berbasis masalah pada kelas VIII SMP Assalam Jayanti.

Sebagian orang hanya menyikapi hidup demi mencari kebahagiaan di dunia ini tanpa memikirkan apa yang akan terjadi di akhirat nanti. Namun, ada juga orang yang menanggapi dunia sedemikian rupa sehingga merasa puas baik di dunia maupun di akhirat. Berikut ini perilaku yang mesti dilakukan agar seimbang kehidupan di dunia dan akhirat berdasarkan dunia (Rasjid):

- Bekerja keras
- Bersabar
- Bertanggung jawab
- Bersyukur
- Ikhlas
- Optimis
- Dermawan
- Jujur

Berdasarkan akhirat, perilaku yang mencerminkan untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat adalah sebagai berikut (Ramayulis):

- Shalat wajib
- Shalat sunnah
- Mengaji
- Bershalawat
- Umroh/Haji
- Bersedekah, zakat, infak, dan shodaqoh
- Berpuasa

Adapun perilaku-perilaku yang tidak menunjukkan ikeseimbangan hidup di duniai dan iakhirat, sebagai berikut (Putra) :

- Bermalas-malasan
- Boros
- Pelit
- Sombong
- Materialistis
- Hedonis
- Konsumtif
- Workaholic
- Berfoya-foya

Demikian perilaku-perilaku yang telah dipaparkan diatas merupakan perilaku yang harus dilakukan di dunia untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat, serta menjauhi perilaku yang tidak menyeimbangkan ihidup di idunia dan akhirat, karena kehidupan dunia bersifat sementara serta ikehidupan di dunia bersifat kekal.

METODE PENELITIAN

Memanfaatkan aplikasi Canva (Sugiyono) dan metodologi Recursive, Reflective, Design, and Development-Dissemination (R2D2) yang memiliki tiga fokus utama, penelitian ini mengembangkan modul Hadits Al-Quran pada materi keseimbangan kehidupan. di dunia dan akhirat: 1) menentukan fokus, kemudian fokus pada desain dan pengembangan, dan terakhir fokus pada diseminasi (Sarjoko). Desain dan prosedur yang berfokus pada pengembangan digunakan oleh para peneliti (Umar).

Data identifikasi awal berupa data verbal (catatan, saran, komentar, koreksi, masukan, dan saran langsung) pada media pembelajaran yang dikembangkan merupakan data kualitatif yang digunakan dalam penelitian (Setiawan). Lembar observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan untuk pengumpulan data. Dari awal proses pengembangan, lembar observasi digunakan untuk memfokuskan pada fokus penentuan dan fokus pada desain dan pengembangan. Untuk mengumpulkan informasi awal, analisis kebutuhan, dan data verbal seperti saran, komentar, dan saran langsung, lembar wawancara berfungsi sebagai panduan (Hamirul).

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Assalam yang beralamatkan di Kp. Gandasari Kec. Jayanti Kab. Tangerang Prov. Banten, pada kelas VIII semester dua terkait materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian dan pengembangan (RND) dengan model pengembangan *Recursive, Reflective, Design, and Development-Dissemination* (R2D2) yang mempunyai tiga fokus utama sebagai berikut: (1) fokus penetapan (*define focus*), (2) fokus desain dan pengembangan (*design and development focus*), dan (3) fokus diseminasi (*dissemination focus*) (Sarjoko). Peneliti menggunakan prosedur yang fokus pada desain dan pengembangan (Sugiyono).

Produki pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ipengembangan ini adalah yaitu "Pengembangan Modul Al-Quran Hadits berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materii Keseimbangani Hidup di iDunia dan iAkhirat di Kelas VIII SMP Assalam Jayanti". Materi pada modul ini meliputi materi semester 2 kelas VIII tentang ikeseimbangan ihidup di idunia dan iakhirat. Moduli ini memilikii beberapa spesifikasi sebagai berikut:

1. Bentuk dari produki yang dihasilkan peneliti dalam penelitian pengembangan ini adalah media cetak berupa modul Al-Quran Hadits
2. Pembelajaran yang diperoleh dengan menggunakan modul ini bertujuan meningkatkan kemandirian belajar dan mampu memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari
3. Bentuk modul dalam pengembangan ini berupa media cetak yang dirancang berbantuan aplikasi canva untuk menyusun tata letak, pilihan warna, gambar serta variasi yang sesuai dengan ketentuani penulisan bahan ajar modul agar sesuai dengan ketentuan penyusunan modul serta dirancang sesuai sintak pembelajaran berbasis masalah, sehingga ini menjadi modul terbaru yang menarik dan efektif untuk dijadikan bahan ajar.

Langkah pertama adalah fokus penetapan. Fokus penetapan yaitu menetapkan materi yang akan dibahas

didalam modul . Setelah melakukan analisis kebutuhan terhadap pendidik dan peserta didik mengenai proses pembelajaran baik materi, media, dan metode. Peneliti menemukan beberapa bahan yang dapat dijadikan tolok ukur informasi yang akan disajikan dalam modul berdasarkan hasil wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selain itu, siswa memberikan beberapa tanggapan. Peneliti kemudian membuat produk yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.

Langkah kedua adalah fokus desain dan pengembangan. fokus desain yaitu peneliti merancang dan merencanakan apa saja yang dibutuhkan dalam modul pembelajaran. Persiapan yang matang sebagai penunjang kelancaran dan kreativitas dalam mendesain produk, hal ini dapat memperhatikan materi pembelajaran yang akan dibahas dan diketik kedalam lembar modul agar terencana dengan baik dan menghasilkan produk yang menarik, bahan yang perlu disiapkan seperti gambar-gambar yang dibutuhkan untuk di *upload* ke dalam lembar modul, selain itu mempersiapkan materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dengan dalil Al-Quran dan dalil Hadits.

Pada tahap desain, peneliti melakukan perancangan dengan membuat story board modul Al-Quran Hadits dengan konsep sebagai berikut:

1. Halaman Sampul (cover), Memuat konten yang terdapat pada media dan menarik perhatian pembaca dengan topik yang dibahas serta memuat nama penyusun modul
2. Kata pengantar, Memuat konten kata pengantar yang di buat penulis mengenai ucap syukur, tujuan modul serta ucapan terimakasih kepada pihak yang membantu pembuatan modul
3. Daftar Isi, Memuat judul dan peletakkan halaman agar peserta didik dan guru tidak kesulitan membaca modul

4. Petunjuk penggunaan modul, Memuat petunjuk penggunaan sebagai arahan yang harus di lakukan peserta didik dan guru dalam modul
5. Capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, Berisi tulisan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan materi
6. Peta konsep, Memuat bagan materi secara ringkas dan mudah dipahami oleh peserta didik
7. Ringkasan materi, Memuat tulisan berupa ringkasan materi terkait dalil Q.S. Al-Qasas ayat 77, Q.S. Ali-Imran ayat 148, Hadits Riwayat Muslim dari Abu Hurairah, dan Hadits Riwayat Muslim dari Mustaurid
8. Soal/evaluasi, Memuat soal pilihan ganda dan soal uraian terkait materi
9. Kunci jawaban, Memuat kunci jawaban sebagai bahan evaluasi kemampuan siswa
10. Refleksi diri, Memuat cara menghitung presentase hasil dari evaluasi
11. Daftar pustaka, Memuat tulisan daftar pustaka, sumber yang digunakan dalam materi modul
12. Riwayat hidup penulis, Bagi informasi singkat penulis serta foto penulis

Produki pengembangani ini melalui beberapa ianalisis, yakni yang meliputi aspek media dan aspek imateri. Berikut deskripsii modul iyang dikembangkani dari kedua iaspek:

1. Identitas Produk
Bentuk : Modul Cetak
Judul : Keseimbangan Hidup di Dunia dan Akhirat
Sasaran : Siswa Kelas VIII SMP Assalam Jayanti
Nama Pembuat : Tanti Prasetiowati, S.Pd.
Cetakan : Pertama

Ukuran Halaman : A4i
(21 cm x 297 cm)

2. Kajian Aspek Media

Kajian aspek media pada pengembangan modul Al-Quran Hadits berorientasi pembelajaran berbasis masalah pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat di kelas VIII SMP Assalam Jayanti ini, akan ditinjau dari segi pertimbangan percetakan sebagai berikut ini:

a. Ukuran halaman (*page size*)

Modul ini dicetak pada kertas A4 berukuran 21 cm x 29,7 cm. Selain itu, standar ukuran buku Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) meliputi ukuran buku A4 (21 cm x 29,7 cm), A5 (14,8 cm x 21 cm), dan B5 (17,6 cm x 25 cm). dipertimbangkan saat memilih ukuran A4.

b. Tipe *Font*

Modul ini menggunakan jenis teks *Times New Roman* dengan pemikiran bahwa pengguna modul ini adalah siswa Kelas VIII, sehingga menurut BSNP jenis gaya teks yang cocok untuk siswa pada tingkat tersebut adalah gaya teks yang mendekati tulisan tangan. termasuk *Times New Roman*.

c. Ukuran *Font*

Berdasarkan ketentuan BSNP yang menyatakan bahwa ukuran font yang sesuai untuk pendidikan SMP Assalam Jayanti kelas VIII adalah 12-14, modul ini menggunakan font 12pt. Penggunaan font 12pt karena pertimbangan kemudahan membaca siswa.

d. Warna (*colour*)

Warna yaitu komponen visual yang penting dalam materi pendidikan, namun untuk hasil yang baik, penggunaannya harus direncanakan dengan hati-hati. memadai untuk semua pengguna modul ini.

e. Spasi

Dalam hal keterbacaan teks, spasi. Pembaca akan lebih mudah membaca teks yang ditempatkan dengan benar. Pembagian yang tepat sebagaimana ditunjukkan oleh BSNP adalah pemanfaatan ruang yang tidak terlalu rapat dan tidak terlalu goyah. Gunakan 1,5 spasi untuk materi dalam modul ini..

f. Gambar/Illustrasi

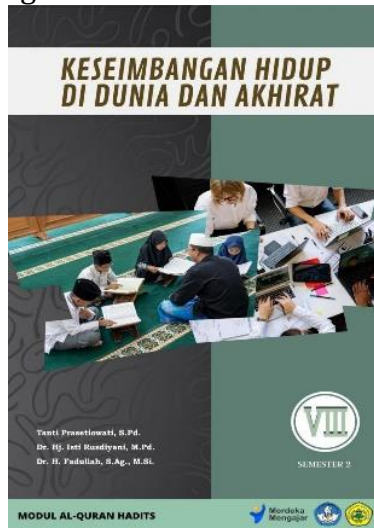
Diharapkan pembaca dapat memvisualisasikan apa yang dipelajari pada setiap item dengan penambahan ilustrasi untuk setiap topik dalam modul ini, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

Fokus pengembangan menindaklanjuti dari hasil fokus desain yang sudah disusun dengan maksimal (Ali Sadikin, Asni Johari). Pengembangan media pembelajaran merupakan tahap *editing* modul dengan aplikasi canva materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Modul disusun sesuai rancangan dan acuan dalam penyusunan modul yang berisi dari cover, kata pengantar, daftar isi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, lembar soal baik individu maupun kelompok, kesimpulan, kunci jawaban, refleksi diri, Riwayat penulis, dan daftar pustaka.

Adapun tahap pengembangan modul Al-Quran Hadits yang dibuat sesuai dengan rancangan *story board*, dengan tampilan sebagai berikut:

1. Halaman Sampul (cover), Memuat konten yang terdapat pada media dan menarik perhatian pembaca dengan topik yang dibahas serta memuat nama penyusun modul. Bagian cover disusun dengan mengumpulkan logo universitas, logo Tut Wuri Handayani, dan logo kurikulum merdeka. Selain itu gambar antara orang yang sibuk bekerja dan sibuk mengaji ditempel dari template gambar yang tersedia di canva, serta

desain text menggunakan font yang ada di canva.



Gambar 1. Cover

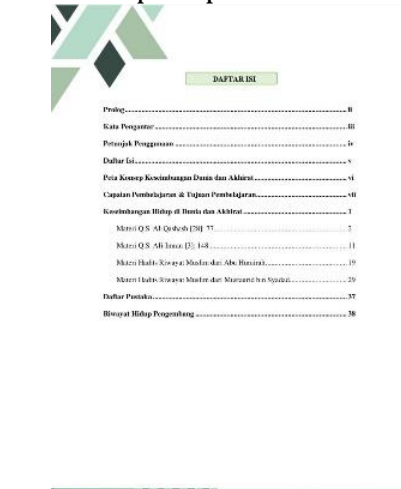
2. Kata pengantar, Memuat konten kata pengantar yang di buat penulis mengenai ucap syukur, tujuan modul serta ucapan terimakasih kepada pihak yang membantu pembuatan modul. Gambar timbangan yang melambangkan keseimbangan hidup di dunia dan akhirat di tempel dari gambar template yang terdapat di canva. serta mengetik secara manual dengan ide dan inovasi yang baru, diberikan warna hijau untuk melambangkan keharmonisan islam.



Gambar 2. Kata Pengantar

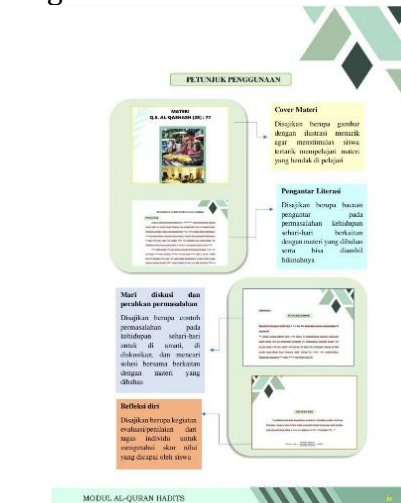
3. Daftar Isi, Memuat judul dan peletakan halaman agar peserta didik dan guru tidak kesulitan membaca modul. Dikembangkan dengan tampilan warna yang

cerah serta shapes pada template yang ada di canva, untuk mempermudah desain dan menarik para pembaca.



Gambar 3. Daftar Isi

4. Petunjuk penggunaan modul, Memuat petunjuk penggunaan sebagai arahan yang harus di lakukan peserta didik dan guru dalam modul. Gambar guru yang ditempel di kanvas modul dari template dengan klik pencarian guru islam, maka banyak yang keluar dan pilih salah satu saja yang ingin digunakan, serta mencari *maind mapping* di template canva untuk membuat bagan.



5. Capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, Berisi tulisan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang berhubungan

dengan materi. Di rancang dengan memanfaatkan template yang ada di canva, disusun sesuai keinginan pembuat agar tetap terlihat simple, rapih, dan menarik.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

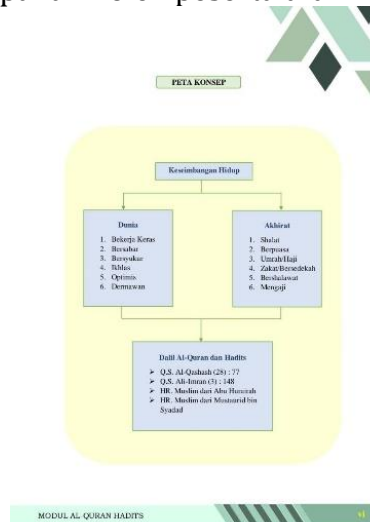
Elemen Al-Quran
Peserta didik mampu memahami, mengkomunikasikan, mengaplikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Quran secara tekstual dan kontekstual tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Elemen Hadis
Peserta didik mampu memahami dan mengaplikasikan arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis isi kandungan Q.S. Al-Qashash (28) : 77 dan Q.S. Ali Imran (3) : 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
- Menganalisis isi kandungan hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad
- Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. Al-Qashash (28) : 77 dan Q.S. Ali Imran (3) : 148 dengan kehidupan nyata hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif
- Mengkomunikasikan kandungan hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat.

Gambar 5. Capaian Pembelajaran
6. Peta konsep, Memuat bagan materi secara ringkas dan mudah dipahami oleh peserta didik



Gambar 6. Peta Konsep
7. Ringkasan materi, Memuat tulisan berupa ringkasan materi terkait dalil Q.S. Al-Qasas ayat 77, Q.S. Ali-Imran ayat 148, Hadits Riwayat Muslim dari Abu Hurairah, dan Hadits Riwayat Muslim dari Mustaurid

MATERI Q.S. AL-QASHASH (28) : 77

اتَّبِعْ مَا بَدَأَ اللَّهُ أَنْزَلَ الْأَنْزَامَ وَلَا تَنْسِفْ مِنَ كِتَابٍ وَأَنْزِلْنَا آخِرَ مَا أَنْزَلْنَا

وَلَا يَزِجُ الْقَوْلُ فِي الْأَنْزَامِ إِلَّا اللَّهُ لَا يَجِدُ الْتَفْسِيرِينَ (القصاص) : (28) : (77)

Artinya:
"Dan carilah pada apa yang telah diturunkan Allah kepadamu petunjuk (petunjuk) yang baik, dan janganlah kamu menyanggah apa yang diturunkan (diturunkan) dan berputar-putar kepada orang lain, sebagaimana Allah telah berputar-putar kepada kamu, dan janganlah kamu berputar-putar di antara mereka. Sebagaimana Allah telah menyanggah orang-orang yang berputar-putar." (Q.S. Al-Qashash (28) : 77)

Isi Kandungan
Surah Al-Qashash adalah surah ke-28 dalam Al-Quran. Surah ini diturunkan di Makkah setelah surah an-Nabi dan terdiri dari 28 ayat. Surah ini diberi nama surah Al-Qashash karena mengandung kisah dari ayat 25. Surah ini diturunkan ketika kaum muslimin masih dalam keadaan lemah, ketika mereka masih ditentang oleh kaum musyrikin Makkah sebagai penganiya' besar, serakah, dan sakti. Oleh karena itu, Allah menurunkan surah ini sebagai perbandingan dengan riwayat biadip Nabi Musa A.S. dengan kerajuman Fir'aun dan akibat dari kemarahan Qur'an serta memberikan janji akan kemenangan Nabi Muhammad kelak.

"Das carilah pada apa yang telah diturunkan Allah kepadamu (berbagian) negeri akhirat"
Pada ayat ini mengajarkan bahwa hendaknya manusia mencari petunjuk akhirat tetapi harus memperhatikan urusan duniawi. Jika mendapat petunjuk bertingkah untuk infak dan

Gambar 7. Ringkasan Materi
8. Soal/evaluasi, Memuat soal pilihan ganda dan soal uraian terkait materi

MODUL AL-QURAN HADITS

TUGAS INDIVIDU

PILIHAN GANDA (PG) Q.S. AL-QASHASH (28) : 77

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang paling tepat!

- Makna salah satu istilah yang digunakan untuk menyatakan...
 - a. Orang-orang yang beriman
 - b. Orang-orang yang berbuat baik
 - c. Orang-orang yang bertakwa
 - d. Orang-orang yang takut kepada Tuhan
- Cara untuk memenuhi kebutuhan di dunia adalah...
 - a. Berakhlak
 - b. Beribadah
 - c. Berpuasa
 - d. Berfira-dina
- Dekeksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di dunia merupakan hal bagi setiap muslim.
 - a. Sunnah
 - b. Mubah
 - c. Wajib
 - d. Makruh
- Berikut merupakan contoh perilaku orang yang mengamalkan surah Al-Qashash (28) : 77, kecuali...
 - a. Dekeksi keno dalam mencari rezeki yang telah ditampikan oleh Allah SWT
 - b. Dalam mencari rezeki dilakukan dengan cara yang halal dan memperhatikan nilai Allah SWT
 - c. Sedia berputar baik kepada sesama manusia
 - d. Berusaha-melaksanakan dalam mencari rezeki
 - e. Secara-olah-pesera yang bisa diambil dari Q.S. Al-Qashash (28) : 77 adalah ...

Gambar 8. Soal/Evaluasi
9. Kunci jawaban, Memuat kunci jawaban sebagai bahan evaluasi kemampuan siswa

KUNCI JAWABAN

1. A
2. C
3. D
4. C
5. C
6. B
7. A
8. B
9. D
10. D
11. A
12. B
13. C
14. A
15. A
16. B
17. D
18. C
19. D
20. A



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid Hasyim, 1983. Syarah Riyadlus Shalihin. Surabaya: Pustaka Ilmu
 Al Adawi, Abu Abdullah Musthofa, 2003. Shaikh Hadis Qudsi. Jakarta: Darul Haq
 An Nawawi, Abdurrahman, 1992. Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam.
 Bandung: CV Diponegoro
 Direktorat, Agama RI, 2004. Al Quran Kontemporer. Bandung: percik Press
 Usup Sidiq, Al Quran Hadis MTs kelas VIII. Kementerian Agama RI. Cet 1. tahun 2020



MODUL AL-QURAN HADITS KELAS VIII

13

Gambar 9. Kunci Jawaban
 10. Refleksi diri, Memuat cara menghitung presentase hasil dari evaluasi

REFLEKSI DIRI

Cocoklah jawaban anda dengan kunci jawaban tes. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

$$\text{Persen (\%)} = \frac{\text{Jumlah Bagian Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Seluruh}} \times 100\%$$

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan pembelajaran materi selanjutnya.

MODUL AL-QURAN HADITS KELAS VIII

15

Gambar 10. Refleksi Diri
 11. Daftar pustaka, Memuat tulisan daftar pustaka, sumber yang digunakan dalam materi modul

MODUL AL-QURAN HADITS KELAS VIII

14

Gambar 11. Daftar Pustaka
 12. Riwayat hidup penulis, Bagi informasi singkat penulis serta foto penulis

RIWAYAT HIDUP PENGEMBANG

Nama Tuti Prasetyowati lahir di Kuningan tanggal 31 Januari 1999. Riwayat pendidikan SDN Cikande III tahun 2006-2011, MTs Daar El-Qulam 1 tahun 2011-2014, MA Daar El-Qulam 4 tahun 2014-2017, dan S1 UIN Sultan Maulana Hasanudin (SMH) Banten tahun 2017-2021, sekarang sedang melanjutkan studi Pascasarjana Universitas Sukran Agung Tirtayasa prodi Teknologi Pendidikan tahun 2021-2023.

Nama Dr. Hj. Iri Rusliyani, M.Pd lahir di Gunungkidul tanggal 28 Februari 1966. Riwayat pendidikan SDB VI Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun 1976, SMPN 1 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun 1981, SMAN 1 Wonosari Yogyakarta tahun 1983, S1 IKIP Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 1988, S2 UNI tahun 2002, dan S3 UNZ tahun 2015. Sekarang bekerja di Universitas Sukran Agung Tirtayasa.

Nama Dr. H. Fudhalah, S.Ag., M.Si lahir di Serang, 30 Desember 1977. Riwayat pendidikan SD Banyuwangi tahun 1988, MTs Al Juharunamayah, Bab Gede tahun 1991, MA Al Khairiyah Tegol Banna tahun 1994, S1 IAIN Jakarta 1999, S2 UII Jogjakarta tahun 2002, dan S3 UNI tahun 2017. Sekarang bekerja di Universitas Sukran Agung Tirtayasa.

28

MODUL AL-QURAN HADITS

Gambar 12. Riwayat Hidup

Modul yang dikembangkan disusun berdasarkan karakteristik penyusunan modul sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran (Triyono). Karakteristik modul secara garis besar yaitu sebagai berikut:

- a. *Self iInstruction*, mampu membuat pembacanya belajar imandiri dan tidak tergantung pada pihak lain.
- b. *Self iContained*, Memuat seluruh materi pembelajaran sehingga siswa dapat mempelajari materi dengan tuntas dan memperhatikan keluasan dan kedalaman materi

- c. *Stand iAlone*, Modul yang dibuat tidak tergantung pada imedia ajar yang lain, siswa yang membaca modul sudah dapat memahami isi modul tanpa membuka bahan yang lainnya.
- d. *Adaptable*, Modul dapat idigunakan kapani dan dimanai saja serta dapat beradaptasi dengan perkembangani ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. *User iFriendly*, Setiap instruksi pada imodul dapat membantu pemakaiannya, menggunakan ibahasa yang isesuai dengan pembaca modul dan istilah yang umum digunakan.

Demikian hasil pengembangan modul Al-Quran Hadits menggunakan aplikasi canva dengan memanfaatkan fitur-fitur yang sudah tersedia di canva, kemudian disusun dengan rapih dan menarik para pembaca modul Al-Quran Hadits.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul Al-Quran Hadits pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat menggunakan aplikasi canva. Hasil dari penelitian ini menghasilkan produk modul pembelajaran berbasis aplikasi canva pada materi keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dengan desain dan pengembangan memanfaatkan fitur yang ada di canva yaitu template persentasi, shapes, gambar, stiker, elemen dan teks.

DAFTAR RUJUKAN

Abdulloh, M. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo, 2014.

Ali Sadikin, asni johari, lili suryani. "Pengembangan Multimedia Interaktif Biologi Berbasis Website Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, vol. 5, no. 1, 2020.

Cikarge, Ghia Pisti, and Pipit Utami. "Analisis Dan Desain Media Pembelajaran Praktik Teknik Digital

Sesuai Rps." *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, vol. 3, no. 1, 2018, pp. 92–105, <https://doi.org/10.21831/elinvo.v3i1.20509>.

Daryanto. *Menyusun Modul*. Gava Media, 2013.

Fadhli, Muhibuddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, 2016.

Gunawan, Rudy. *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modul Pembelajaran*. CV Feniks Muda Sejahtera, 2022.

---. *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modul Pembelajaran*. CV Feniks Muda Sejahtera, 2022.

Haibah, Mujahidatul, et al. "Pembiasaan Membentuk Karakter Peserta Didik Madrasah Miftahul Huda Musi Rawas Utara." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, 2020, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5341](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5341).

Halifa Haqqi, Hasna Wijayati. *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, Da Transformasi Kehidupan Di Era Disruptif*. Remaja Rosda Karya, 2019.

Hamirul. *Metode Penelitian Dalam Kerangka Patologi Birokrasi*. STIA Setih Setio, 2020.

Hartono, Rudi. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Diva Press, 2013.

Komang Wisnu Baskara Putra, Dkk. "Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran 'Sistem Komputer' Untuk Siswa Kelas X Multimedia Smk Negeri 3 Singaraja." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, vol. 14, no. 01, 2017, p. 41.

Kustandi, Cecep, Darmawan, Deddy. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana, 2020.

- Leryan, L. P. A., Damringtyas, C. P., Hutomo, M. P., & Printina, B. I. "The Use of Canva Application As an Innovative Presentation Media Learning History." *Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018*, 2018, pp. 190–203.
- Maha, Lailan Nahari, et al. "Pengembangan Modul Pembelajaran Al-Quran Hadits." *Research and Development Journal of Education*, vol. 8, no. 1, 2022, pp. 417–23.
- Mahfud, Choirul, et al. "Digital Trends of Social Religious Humanities: Understanding Discourse on Religious Moderation, Pancasila and Citizenship Education in Indonesia." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 9.2* (2022): 445-452.
- Mahfud, Choirul, et al. "Islamic cultural and Arabic linguistic influence on the languages of Nusantara; From lexical borrowing to localized Islamic lifestyles." *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* 22.1 (2022): 11.
- Mahfud, Choirul, Muyasaroh Muyasaroh, Ratna Rintaningrum, Niken Prasetyawati, Dyah SY Agustin, Ni Wayan Suarmini, Moh Saifulloh, Syahraini Tambak, Ika Yunia Fauzia, and Ahmad Munjin Nasih. "Digital Trends of Social Religious Humanities: Understanding Discourse on Religious Moderation, Pancasila and Citizenship Education in Indonesia." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 9.2* (2022): 445-452.
- Mahfud, Choirul. "Chinese Muslim Community Development in Contemporary Indonesia: Experiences of PITI in East Java." *Studia Islamika* 25.3 (2018): 471-502.
- Muhaemin. *Al-Quran Dan Hadits*. Grafindo Media Pratama, 2008.
- Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, dan Winna Wiranti. *Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press, 2011.
- Purwaningsih, Sri. "PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU SERTA OPTIMALISASI PROGRAM KEPENGAWASAN AKADEMIK DAN KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN PACITAN TAHUN." *Wahana Kreatifitas Pendidik*, vol. I, no. 2, 2018.
- Putra, Pristian Hadi. "Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0." *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 19, no. 2, 2019, pp. 99–110.
- Rahma Elvira Tanjung, Delsina Faiza. "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika." *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, vol. 7, no. 2, 2019, pp. 79–85.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia, 2015.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Sinar Baru Algensindo, 2015.
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Abdimas Siliwangi*, vol. 4, no. 2, 2021, pp. 335–43.
- Restika, R. R., Ibrahim, M., & Kuswanti, N. "Validitas Media Prezi the Zooming Presentation Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia." *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, vol. 5, no. 3, 2016, pp. 213–19.
- Sarjoko, Demitra. "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Handep Berpasangan Berdasarkan Kaidah Quantum Teaching." *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, vol. 6, no. 1, 2018, pp. 6–14.
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, 2018.
- Solikhah, Putri Irma. "Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Ketahanan Bencana." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 6, no. 2, 2021,

- <https://doi.org/10.25299/al-thariqah>.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, R&D Dan Kombinasi)*. IV, CV Alfabeta, 2019.
- Sukarno, Mohamad. "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0." *In Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi UMBY*, 2020.
- Tambak, Syahraini, Amril M, et al. *Development of Madrasah Teacher Professionalism by Strengthening the Khalifah Concept and Islamic Psychosocial Perspective*. 2018, doi:10.2991/icie-18.2018.7.
- Tambak, Syahraini, M. Yusuf Ahmad, et al. "Strengthening Emotional Intelligence in Developing the Madrasah Teachers' Professionalism." *AKADEMIKA*, 2020.
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Strengthening Islamic behavior and Islamic psychosocial in developing professional madrasah teachers." *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 39.1 (2020): 65-78. doi:10.21831/cp.v39i1.26001.
- Tambak, Syahraini, Choirul Mahfud, Eva Latipah, and Desi Sukenti. "Professional Madrasah Teachers in Teaching: The Influence of Gender and the Length of Certification of Madrasah Teachers." *Dinamika Ilmu* 21.2 (2021): 417-435. <https://doi.org/10.21093/di.v21i2.3527>
- Tambak, Syahraini, Desi Sukenti, Yusuf Hanafi, Rianawati Rianawati, and Amril Amril. "How Does Learner-Centered Education Affect Madrasah Teachers' Pedagogic Competence?." *Journal of Education Research and Evaluation* 6.2 (2022). <https://doi.org/10.23887/jere.v6i2.42119>.
- Tambak, Syahraini, et al. "Effectiveness of Blended Learning Model Based on Problem-Based Learning in Islamic Studies Course." *International Journal of Instruction* 15.2 (2022): 775-792
- Tambak, Syahraini, et al. "Profesionalisme Guru Madrasah: Internalisasi Nilai Islam Dalam Mengembangkan Akhlak Aktual Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2020, [http://doi.org.10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5885](http://doi.org.10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5885).
- Tambak, Syahraini, Hamzah hamzah, Desi Sukenti, and Mashitha Sabdin. "Internalization of Islamic Values in Developing Students' Actual Morals." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10.4 (2021): 690-709. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i4.30328>
- Tambak, Syahraini, Hamzah Hamzah, M. Yusuf Ahmad, Erma Linda Siregar, Desi Sukenti, Mashitah Sabdin, and Ratu Bai Rohimah. "Discussion method accuracy in Islamic higher education: the influence of gender and teaching duration." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 41.2 (2022): 507-520. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.40644>
- Tambak, Syahraini, M. Yusuf Ahmad, Amril Amril, Desi Sukenti, Hamzah Hamzah, and St. Marwiyah. "Madrasa Teacher Professionalism: Effect of Gender and Teaching Experience in Learning." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 11.3 (2022): 1490-1499. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i3.22539>.
- Tambak, Syahraini, M. Yusuf Ahmad, and Desi Sukenti. "Strengthening Emotional Intelligence in Developing the Madrasah Teachers' Professionalism (Penguatan Kecerdasan Emosional dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Madrasah)." *Akademika* 90.2 (2020). <https://doi.org/10.17576/akad-2020-9002-03>
- Tambak, Syahraini, M. Yusuf Ahmad, Desi Sukenti, and Ermalinda Siregar. "Faith,

- Identity Processes and Science-Based Project Learning Methods for Madrasah Teachers." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14.1 (2022): 203-216.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1184>
- Tambak, Syahraini. "Metode ceramah: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah* 21.2 (2014): 375-401.
<http://dx.doi.org/10.30829/tar.v21i2.16>
- Tambak, Syahraini. "Profesionalisme Guru Madrasah." *Yogyakarta: Graha Ilmu* (2020).
- Tambak, Syahraini. "The Method of Counteracting Radicalism in Schools: Tracing the Role of Islamic Religious Education Teachers in Learning." *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 45.1 (2021): 104-126.
- Tambak, Syahraini. "Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1. 1 (2016): 1-26.
[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2016.vol1\(1\).614](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2016.vol1(1).614)
- Tanjung, R., & Faiza, D. "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika." *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, vol. 7, no. 2, 2019, pp. 79-85.
- Triyono, Slamet. *Dinamika Penyusunan E-Modul*. CV Adanu Abimata, 2021.
- Tuti Septa Lusiana, Noviartha Briliany, Lia Tiara Purdhani, Dkk. "Edukasi Guru Dalam Pembuatan Infografis Media Pembelajaran Anak Usia 4-6 Tahun Menggunakan Aplikasi Canva Di TK Tunas Harapan." *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 9-14.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Kedua, Rajawali Press, 2013.
- Wijaya, Henky. *Analisis Data Kualitatif*. sttjaffray, 2018.
- Yuhdi, Achmad, and Nadra Amalia. "Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Portal Schoology Pada Pembelajaran Apresiasi Sastra." *Basastra*, vol. 7, no. 1, 2018, p. 14, <https://doi.org/10.24114/bss.v7i1.9320>.
- Zelhendri, Syafril dan. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana, 2017.